

Pengaruh Metode *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi Novel Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026

Dina Nurul Aprilina*, Agus Nasihin, Samsul Bahri

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Wiralodra., Jl. Ir. H. Djuanda KM 3, Indramayu, 45213, Indonesia.

*Corresponding Author: dinanurul944@gmail.com

Article History

Received : December 22th, 2025

Revised : January 10th, 2026

Accepted : January 15th, 2026

Abstract: Dalam praktiknya, keterampilan menulis teks resensi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu masih terbilang rendah. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran mereka yang masih berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis teks resensi novel dengan menerapkan metode *scaffolding*. Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *quasi experimental model non-equivalent control group design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI yang terdiri atas 12 kelas, dengan sampel kelas XI-1 (Kelas Eksperimen) dan XI-2 (Kelas Kontrol), masing-masing 36 siswa. Rata-rata nilai postes kelas eksperimen adalah 83,5, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,6. Uji hipotesis menunjukkan nilai Signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penerapan metode *scaffolding* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks resensi novel siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu tahun pelajaran 2025/2026.

Keywords: Pembelajaran Menulis Teks Resensi, Novel, Metode *Scaffolding*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mencakup berbagai keterampilan berbahasa yang disebut dengan *language skill*. Keterampilan berbahasa ini terdiri dari empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. sebagaimana dikemukakan oleh Rofii, et al., yang menyatakan bahwa "*Writing skill is one of four language skills that must be mastered by students*". "(Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa)" (dalam Sapitri, 2020). Sedangkan menurut Tarigan (2021: 3), Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Sejalan dengan pendapat Herlina (2021: 7), "Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain". Menulis yaitu suatu aktivitas yang produktif dan ekspresif. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis pembelajaran adalah dengan menulis teks resensi novel. Pendapat mengenai hal ini dikemukakan oleh Lina (2021: 5), yang menyatakan bahwa resensi buku berisi pertimbangan atau penilaian secara objektif

terhadap sebuah buku. Pembelajaran menulis teks resensi menuntut siswa agar mampu menilai hasil karya orang lain secara kritis dan jujur. Menulis teks resensi novel juga keterampilan penting dalam literasi karena melibatkan sejumlah proses yang mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

"Dalam menyusun resensi novel, penulis harus mampu mengevaluasi karya secara menyeluruh, termasuk identitas novel, latar belakang kepengarangan novel yang ada pada bagian pendahuluan, dan bagian penutup diisi dengan kritik, saran, rekomendasi, serta ulasan terhadap novel. Siswa juga membuat judul resensi yang berkaitan dengan penceritaannya terhadap sinopsis novel, serta dilengkapi dengan pendeskripsian kelebihan dan kekurangan dari novel yang dirensensi. Kemudian ditahap akhir siswa membuat kesimpulan dengan ulasan juga disertai rekomendasi terhadap karya yang dirensensi sebagai penutup (Nurul Fauziyah, 2023: 13)". Selain itu, proses ini juga meningkatkan penguasaan bahasa, penulis belajar menggunakan kosakata yang beragam dan menyusun kalimat dengan struktur yang tepat. Menulis resensi novel juga memperkuat

komunikasi efektif, karena penulis harus menyampaikan pendapatnya dengan jelas dan persuasif, sehingga dapat mempengaruhi pembaca lain. Keterampilan riset juga diasah karena penulis seringkali mencari informasi tambahan untuk mendukung argumennya.

Dalam implementasi kurikulum merdeka di tingkat SMA, siswa dituntut untuk menguasai berbagai jenis teks sebagai bagian dari pengembangan keterampilan literasi, salah satunya yaitu teks resensi novel. Namun dalam praktiknya, keterampilan menulis teks resensi pada siswa kelas XI SMA masih terbilang rendah. Menurut Hutasuhut (2023), pembelajaran ini masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Data ini juga dikemukakan melalui observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI yang peneliti lakukan di SMAN 1 Indramayu. Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, mengorganisasikan tulisan/gagasan, dan memilih kata-kata yang tepat dalam meresensi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil belajar siswa yang belum memenuhi standar kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan unsur-unsur teks resensi. Mereka belum mampu menentukan pokok-pokok pembahasan yang harus diuraikan dalam teks resensi. Dan juga mereka belum terampil dalam memberikan evaluasi dan penilaian terhadap karya yang mereka baca.

Selain kendala yang dialami diatas, ada beberapa faktor yang menghambat ketercapaian hasil belajar siswa secara optimal. Salah satu faktor yang mempengaruhi dijelaskan oleh Abdillah (2024), faktor lainnya yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal disebabkan karena kegiatan pembelajaran mereka yang masih berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional, contohnya seperti ceramah dan penugasan untuk membuat hasil karya tulis sesuai kreativitas masing masing tanpa adanya perancangan proyek, monitoring keaktifan, dan perkembangan proyek, serta penilaian dari diskusi siswa dengan guru agar siswa mengetahui apakah karyanya sudah sesuai atau belum, sehingga kurang menarik minat dan motivasi siswa. Akibatnya, siswa menjadi pasif dan kurang terlatih dalam menulis teks resensi novel. Menurut Siregar (2023), permasalahan ini terjadi

karena kurangnya minat siswa dalam menulis teks resensi.

Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi pada kegiatan pembelajaran menulis teks resensi novel. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran. “Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2020)”. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *scaffolding*. Menurut Wakhidah, et al., (2016: 29), “*scaffolding* dalam dunia Pendidikan berarti bantuan yang diberikan pendidik kepada siswa untuk mendukung atau membantu dalam proses pembelajaran”. Dalam kaitannya dengan penerapan *scaffolding* dalam pembelajaran, konsep *zone of proximal development* (ZPD) menjadi landasan penting yang banyak dijadikan acuan oleh para ahli. Salah satu tokoh yang mengemukakan konsep ini adalah Vygotsky (dalam Suardi, 2021), yang menjelaskan bahwa perkembangan kemampuan seseorang dapat dibedakan kedalam dua tingkat yaitu tingkat perkembangan aktual dan tingkat perkembangan potensial. Metode ini bertujuan untuk mendukung pemahaman siswa dalam mencapai pemahaman dan keterampilan yang lebih tinggi. Dengan pemberian bantuan dan bimbingan dari guru kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya secara bertahap dan sistematis, sehingga siswa dapat belajar mandiri dan meningkatkan kemampuan menulis teks resensi dengan lebih baik. Dukungan atau bantuan tersebut seperti berupa intervensi, yakni bimbingan, pengarahan, petunjuk, pertanyaan, peringatan, memberikan contoh teks resensi, membantu siswa menyusun kerangka tulisan, memberikan umpan balik, dan mendorong siswa agar bisa berpikir kritis dalam meresensi.

Alasan memilih topik ini didukung oleh beberapa pernyataan, pertama yaitu kemampuan menulis teks resensi novel merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa SMA khususnya kelas XI. Kedua, salah satu dari berbagai metode pembelajaran yang dinilai efektif untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks resensi novel adalah metode *scaffolding*. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *scaffolding* terhadap kemampuan menulis teks resensi novel, khususnya pada siswa kelas XI SMA. Dengan demikian,

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode *scaffolding* berpengaruh pada kemampuan siswa kelas XI SMA dalam menulis teks resensi novel, serta mengetahui apakah kemampuan siswa menjadi lebih baik setelah diterapkannya metode *scaffolding*. Penelitian ini juga menjadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMA untuk menulis teks resensi novel. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Metode *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Resensi Novel Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026.”

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

- 1) Bagaimana kemampuan menulis teks resensi novel sebelum menggunakan metode *scaffolding* pada siswa kelas XI SMAN 1 Indramayu tahun pelajaran 2025/2026?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis teks resensi novel sesudah menggunakan metode *scaffolding* pada siswa kelas XI SMAN 1 Indramayu tahun pelajaran 2025/2026?
- 3) Apakah penggunaan metode *scaffolding* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks resensi novel pada siswa kelas XI SMAN 1 Indramayu tahun pelajaran 2025/2026?

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indramayu pada tahun ajaran 2025/2026. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2025. Menurut Sugiyono (2019: 73) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI, yang terdiri dari 12 kelas. Menurut Sugiyono (2022: 81) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara tidak acak (*purposive sampling*) dalam menentukan dua kelas yang dijadikan sampel. Pengambilan kedua kelas tersebut sebagai sampel penelitian didasarkan dari pertimbangan guru yang menyatakan bahwa kedua kelas memiliki pemahaman tentang materi pelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung sama. Kedua

kelas tersebut juga merupakan kelas bahasa. Kelas XI-1 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan XI-2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 36 siswa.

Metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan bentuk quasi eksperimen (*quasi experimental design*). Desain penelitiannya yaitu *non-equivalent control group design*. “Dalam penelitian ini sampel terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut tidak dipilih secara random, kemudian diberi pretes untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol” (Sugiyono, 2021: 116). Kelompok eksperimen merupakan kelompok penelitian yang mendapat *treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *scaffolding*, sedangkan pada kelompok kontrol merupakan kelompok penelitian yang tidak mendapat *treatment* atau dengan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi pada saat melakukan penelitian, wawancara pada guru Bahasa Indonesia pada saat pra-penelitian, modul ajar, instrumen tes, dan instrumen penilaian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes menulis teks resensi novel. Menurut Fitriyah (2025), “Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.” Penelitian ini menggunakan Teknik pengolahan data yang dianalisis melalui deskripsi data dan uji hipotesis atau *uji independent sample t-test*. Perhitungan pengolahan data ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 27 for windows*. Instrumen tes berbentuk soal uraian dalam membuat teks resensi novel.

Sebelum soal digunakan dalam penelitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kriteria penilaian dari soal uraian tersebut layak. Uji yang akan dilakukan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah aspek penilaian soal tersebut benar-benar mengukur kemampuan yang diinginkan, dalam uji validitas terdapat 6 aspek penilaian kepada 72 siswa. Selanjutnya uji reliabilitas untuk melihat konsistensi hasil jika soal berulang kali, menggunakan uji *Alpha Cronbach's*

menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah data hasil belajar siswa diperoleh dari pretes dan postes, dilakukan uji normalitas, untuk memastikan data berdistribusi normal, menggunakan uji *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS dan uji homogenitas untuk melihat apakah kedua kelompok memiliki varians yang sama, menggunakan uji *Lavene Statistic* menggunakan SPSS. Terakhir, uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji *t-test* menggunakan SPSS. Selain itu, Indikator menunjukkan keberhasilan penelitian

ini siswa memperoleh nilai Kriteria Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu ≥ 75 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Observasi Peneliti Selama Perlakuan

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas peneliti selama tahap penerapan instrumen perlakuan yang telah dirancang. Penilaian dalam lembar observasi mencakup aktivitas yang berlangsung selama pembelajaran dengan penerapan metode *scaffolding* di kelas. Berikut Tabel 1 hasil observasi aktivitas peneliti.

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti Selama Perlakuan

No	Penilaian	SB	B	C	K	KS
1	Siswa 1	40	-	6	-	-
2	Siswa 2	45	4	-	-	-
3	Siswa 3	45	-	3	-	-
Total		143				
Rata-rata		3,97 (Sangat Baik)				
Persentase		95,33%				

Skor akhir observasi terhadap pemberian perlakuan adalah 3,97, beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran resensi dengan penerapan metode *scaffolding* sudah terlaksana dengan pemerolehan persentase nilai sebesar 95,33 %. Mengacu pada skala lima yang dicantumkan pada **Bab III**, skor 3,97 termasuk

pada rentang skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik.

2. Hasil Observasi Siswa Selama Perlakuan

Berikut Tabel 2 hasil observasi aktivitas siswa.

Tabel 2. Hasil Observasi Siswa Selama Perlakuan

No	Penilaian	SB	B	C	K	KS
1	Siswa 1	40	4	3	-	-
2	Siswa 2	45	4	-	-	-
3	Siswa 3	45	-	3	-	-
Total		141				
Rata-rata		3,91 (Sangat Baik)				
Persentase		94%				

Skor akhir observasi siswa selama perlakuan adalah 3,91 mengacu pada skala lima yang dicantumkan pada **Bab III**, skor 3,91 termasuk pada rentang skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik.

3. Hasil Nilai Pretes dan Postes di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pada pelaksanaan pretes kelas Kontrol (XI-2) sebanyak 36 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai terbesar 68 dan nilai terkecilnya yaitu 50. Hasil data distribusi kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 60,62. Pada pelaksanaan postes kelas Kontrol (XI-2) sebanyak 36 siswa

dijadikan sebagai sampel penelitian untuk mengukur kemampuan yang dimiliki setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional terhadap kemampuan menulis teks resensi novel, hasil postes pada kelas XI-2 pada penggunaan metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks resensi novel diperoleh nilai terbesar 88 dan nilai terkecilnya yaitu 76. Hasil data distribusi kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 80,6.

Pada pelaksanaan pretes kelas eksperimen (XI-1) sebanyak 36 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian, berdasarkan perhitungan diperoleh nilai terbesar 72 dan nilai terkecilnya yaitu 46. Hasil data distribusi kelas eksperimen

memiliki nilai rata-rata 62,72. Pada pelaksanaan postes kelas eksperimen (XI-1) sebanyak 36 siswa dijadikan sebagai sampel penelitian untuk mengukur kemampuan yang dimiliki setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *scaffolding* terhadap kemampuan menulis teks resensi novel, hasil postes pada kelas XI-1 pada penggunaan metode *scaffolding* terhadap keterampilan menulis teks resensi novel diperoleh nilai terbesar 92 dan nilai terkecilnya yaitu 76. Hasil data distribusi kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 83,5. Hasil dari pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah melalui proses analisis data ditemukan adanya perbedaan hasil kemampuan menulis teks resensi novel. Dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap tes yang dilakukan. Berikut sajiannya dalam bentuk Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Nilai di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Pre	Post	Pre	Post
Rata-rata	60,27	80,6	62,72	83,5
Terendah	50	76	46	76
Tertinggi	68	88	72	92

Terlihat pada Tabel 3 di atas terdapat perbedaan dari setiap tesnya, nilai rata-rata pretes kelas eksperimen 62,72, sedangkan kelas kontrol 60,27. Kemudian, setelah masing-masing kelas diberikan perlakuan, nilai siswa pada masing-masing kelas mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata postes kelas eksperimen 83,5, sedangkan pada kelas kontrol hanya 80,6. Nilai yang diperoleh setelah melakukan tes menulis, membuktikan adanya selisih yang diperoleh dari kedua kelas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil selisih pretes dan postes kelas eksperimen memiliki selisih nilai sebesar 20,78. Artinya, metode *scaffolding* memberikan kontribusi untuk meningkatkan kemampuan menulis teks resensi novel pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu.

4. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menguji distribusi data. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan pada data nilai pretes dan postes di kelas eksperimen dan kontrol. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*. Pada

pengujian ini, sampel dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Nilai Pretes di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov			Shapiro-Wilk		
	Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
Pre (Kont)	.159	36	.021	.950	36	.107
Pre (Eks)	.081	36	.200*	.963	36	.260

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada uji Shapiro-Wilk untuk nilai pretes di kelas kontrol adalah 0.107, maka lebih besar dari 0,05. Sementara itu, nilai pretes di kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,260 juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa probabilitas signifikansi Shapiro-Wilk memiliki nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Nilai Postes di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov			Shapiro-Wilk		
	Stat	df	Sig.	Stat	df	Sig.
Post (Eks)	.192	36	.002	.942	36	.059
Post (Kont)	.128	36	.146	.948	36	.094

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada uji Shapiro-Wilk pada nilai postes kelas kontrol yaitu 0.059 maka nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Pada nilai postes kelas eksperimen yaitu 0.094 maka nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Dapat disimpulkan, probabilitas signifikansi Shapiro-Wilk nilai *Sig. (2-tailed)* - 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, data tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji homogenitas adalah alat untuk menguji sampel yang dihadirkan berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas penting dilakukan untuk mengetahui sebuah data homogen atau heterogen. Sebab, hanya data yang bersifat homogen yang dapat diujicobakan pada tahap selanjutnya. Uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menggambarkan analisis *Levene Statistic* dengan kriteria nilai $Sig. > 0,05$ untuk data homogen dan $Sig. < 0,05$ untuk data heterogen.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Nilai Pretes di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre	Based on Mean	3.069	1	70	.084
	Based on Median	3.044	1	70	.085
	Based on Median and with adjusted df	3.044	1	66.433	.086
	Based on trimmed mean	3.021	1	70	.087

Dari Tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada sampel adalah 0,084. Jika mengacu pada kriteria yang ada, maka data nilai

pretes di kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen karena Sig. > 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas Nilai Postes di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pos	Based on Mean	2.116	1	70	.150
	Based on Median	1.329	1	70	.253
	Based on Median and with adjusted df	1.329	1	65.698	.253
	Based on trimmed mean	2.168	1	70	.145

Dari uji coba yang telah dilakukan, didapatkan nilai signifikan pada sampel adalah 0,150. Artinya, nilai postes di kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen karena Sig. > 0,05.

telah berdistribusi normal dan bersifat homogen. Data yang akan dianalisis oleh pengujian ini adalah nilai postes dari kelas eksperimen dan kontrol. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, secara khusus, hipotesis yang dimaksud untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis resensi novel siswa yang menggunakan metode *Scaffolding* atau tidak.

6. Hasil Uji Hipotesis Data Postes Dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Uji hipotesis adalah sebuah alat untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang ada. Uji hipotesis hanya dapat dilakukan apabila data

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Pos	Equal variances assumed	2.116	.150	-3.079	70	.003
	Equal variances not assumed			-3.079	67.170	.003

Pada Tabel 8 di atas, dapat dilihat bahwa Sig. (2 tailed) menunjukkan angka 0,003. Jika mengacu pada kriteria Sig. (2 tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis resensi novel dengan metode *Scaffolding* di kelas eksperimen dengan pembelajaran tanpa menggunakan *Scaffolding* di kelas kontrol.

7. Pengaruh Metode *Scaffolding* dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi Novel di Kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil pretes, ditemukan bahwa siswa mengalami beberapa permasalahan mendasar dalam penulisan teks resensi. Permasalahan utama terletak pada ketidaktahuan siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya terkait struktur teks resensi. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan pada setiap bagian struktur resensi, belum mampu memilih kosakata yang tepat, serta kurang terampil dalam memberikan evaluasi dan penilaian terhadap karya yang dirensensi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas resensi yang dihasilkan, baik pada bagian pendahuluan maupun inti, serta Keba Hasaan yang digunakan. Data nilai pretes

menunjukkan bahwa keterampilan menulis resensi siswa masih berada pada kategori rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode *scaffolding* yang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa. Metode ini dilakukan melalui pemberian bantuan secara bertahap, seperti membimbing, memberi arahan, menyajikan contoh, memberikan masukan, dan membantu mengingat kembali isi novel yang telah dibaca siswa. Melalui proses ini, siswa mulai memiliki alur berpikir yang lebih terstruktur dalam menulis. Mereka mampu menghasilkan gagasan yang sesuai dan orisinal, karena kata-kata yang digunakan merupakan kosakata yang telah dikuasai. Resensi yang dihasilkan juga mencerminkan pengetahuan dan daya ingat siswa, sehingga memiliki ciri khas sebagai karya orisinal mereka.

Setelah menghasilkan tulisan utuh, siswa mempresentasikan hasil resensinya. Meskipun telah mendapatkan bimbingan secara bertahap, kesalahan masih ditemukan dalam beberapa aspek penulisan. Untuk itu, siswa diberikan kesempatan mengkonsultasikan kekeliruan yang ada, kemudian melakukan perbaikan dan penyuntingan. Hasil pascaperbaikan menunjukkan adanya peningkatan kualitas tulisan dibandingkan dengan hasil awal pada saat pretes. Peningkatan ini terlihat pada ketepatan struktur, pemilihan kosakata, serta kelengkapan penilaian dan evaluasi dalam teks resensi.

8. Pengaruh Metode *Scaffolding* dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi Novel di Kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026 Berdasarkan KKTP.

Pengaruh metode *scaffolding* dalam menulis teks resensi novel di kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan KKTP yang diperoleh siswa dalam satu kelas sesuai dengan KKTP yang ditentukan di sekolah, KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu adalah 75 dengan prestasi KKM diharapkan minimal 75%. Oleh karena itu, metode *scaffolding* berpengaruh apabila memiliki nilai postes yaitu ≥ 75 dan pencapaian KKTP dalam satu kelas mencapai $\geq 75\%$.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara pretes

pada kelompok kontrol dan postes pada kelompok eksperimen setelah menggunakan metode *scaffolding*. Kemampuan menulis resensi siswa kelas XI-2 sebelum pembelajaran dengan metode *scaffolding* termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 60,27. Sedangkan Kemampuan menulis resensi novel siswa kelas XI-1 sesudah pembelajaran dengan metode *scaffolding* termasuk kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 83,5. Hasil pengolahan data oleh SPSS 27 For Windows uji hipotesis diperoleh nilai bahwa Sig. (2 tailed) menunjukkan angka 0,003. Jika mengacu pada kriteria Sig. (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran menulis resensi novel dengan menggunakan metode *scaffolding* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indramayu Tahun Pelajaran 2025/2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat, khususnya kepada orang tua yang tiada hentinya memberikan semangat dalam setiap proses penelitian ini, kemudian terima kasih kepada kedua pembimbing, siswa kelas XI-1 & XI-2 SMA Negeri 1 Indramayu tahun pelajaran 2025/2026, guru pamong, dan teman-teman yang sudah saling *support* satu sama lain. Tanpa dukungan mereka mungkin penelitian ini belum tentu dapat terselesaikan dengan baik hingga detik ini.

REFERENSI

- Abdillah, Ulya., Tatu Hilaliyah, & Sundawati Trisnasari. (2024). Pengaruh Metode *Scaffolding* Dan Inkuiri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMAN 1 Pabuaran. *Sasando Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 7(1), 86-99. Dari <https://sasando.upstegal.ac.id/index.php/sasando/article/view/276>
- Fauziyah, Nurul. (2023). *Penggunaan Media Aplikasi Perpustakaan Nasional pada Pembelajaran Menulis Teks Resensi Peserta Didik Kelas XI SMAN 33 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Fitriyah, Laelatul, Waris, & Ferdy Sugianto. (2025). Pengaruh Model *Inkuiri* Terbimbing Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Sisea Pada Materi Ciri-Ciri Makhhluk Hidup di SMPN 1 Sumberjambe Jember. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 10(3), 2498-2505. Dari <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/3557>
- Herlina, Eli. (2021). *Bekal Buat Menulis*. Yogyakarta: K-Media.
- Hutasuhut, N. A. A. (2023). *Penerapan Pembelajaran Scaffolding Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas III SDN 060872 Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Lina, Lea. (2021). *Asyiknya Menulis Resensi*. Jakarta: PT Perca.
- Sanjaya, Wina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapitri, N. Y. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69-79.
- Siregar, Hotmaida., & Barus, F. L. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Scaffolding* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 93-99. Dari <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/18483>
- Suardi, N. V. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di Sekolah Dasar Negeri 20 Bengkulu Tengah*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (pp. 37-38). Bengkulu: Diterbitkan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa CV.
- Wakhidah, Nur., et al. (2016). *Scaffolding Pendekatan Saintifik: Strategi Untuk Menerapkan Pendekatan Saintifik dengan Mudah*. Surabaya: Jaudar Press.